

**PROSES PRODUKSI PROGRAM AGAMA PUNYA SOLUSI
DI RADIO SANTIKA FM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

Latif Nursodik
NIM : 10210083

Pembimbing :

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP: 19680501 199303 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Latif Nursodik
NIM : 10210083
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Proses Produksi Program Agama Punya Solusi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2001

Dosen Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP: 19680501 199303 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 201 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROSES PRODUKSI PROGRAM " AGAMA PUNYA SOLUSI " DI RADIO
SANTIKA FM TEMANGGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIF NURSODIK
NIM/Jurusan : 10210083/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : 82 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 2 Pebruari 2015

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
19701010 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latif Nursodik
NIM : 10210083
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Proses Produksi Program Agama Punya Solusi di radio Santika FM Temanggung adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Januari 2015

Yang menyatakan



Latif Nursodik
NIM. 10210083

MOTTO

“Ajine Manungso Gumantung Ana Ing Karyo”

“Harga Diri Manusia Terletak Pada Karyanya”



PERSEMBAHAN

Untaian kata takkan mampu melukiskan kebahagiaan atas segala rahmat, hidayah serta karunia-Mu, hingga tersusun sebuah karya sederhana ini. Dengan ketulusan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Amin, terimakasih atas nasehat, didikan, bimbingan, dan motivasi-motivasi yang takpernah henti diberikan selama ini dan seterusnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rizqi, hidayah, serta inayahnya kepada bapak.
2. Ibunda Lasminah, terima kasih untuk kasih sayang yang tak pernah usai. Tanpa do'a dan restumu berat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Karena ridha Allah adalah ridha kedua orang tua.
3. Adikku Indah Puji Lestari, yang senantiasa memberikan semangat dan do'a.
4. Keluarga besar Green Studio, semoga tetap jaya dan semakin berkembang.
5. Keluarga besar KPI, terkhusus KPI D.
6. Keluarga besar KKN GK-39

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, para kerabat, sahabatnya dan para pengikutnya hingga hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul "Proses Produksi Program Agama Punya Solusi di Radio Santika FM Temanggung" ini, disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya dari hati yang terdalam saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih saya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Akhmad Rifa'i M.Phil. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing kurang lebih selama 4,5 tahun..

5. Drs. Mokh. Sahlan, M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi ilmunya baik langsung maupun tidak langsung demi terselesainya penulisan Skripsi ini.
7. Manajemen radio Santika FM Temanggung yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan menyediakan beberapa data yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Pihak-pihak terkait lainnya yang juga turut serta membantu saya dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian rasa terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. Amin.

Saya sangat menyadari tidak ada manusia yang sempurna begitu juga dalam penulisan skripsi ini, apabila nantinya terdapat kekurangan, kesalahan dalam skripsi ini, saya selaku penulis sangat berharap kepada seluruh pihak agar dapat memberikan kritik dan juga saran seperlunya.

Yogyakarta, 19 Januari 2015



Latif Nursodik
10210083

ABSTRAK

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media penyiaran guna menyiarkan berbagai informasi, pendidikan dan hiburan. Media radio dinilai sangat efektif dalam mengembangkan dakwah agama Islam di lingkungan masyarakat temanggung pada zaman modern saat ini. program acara islami juga banyak ditayangkan oleh radio swasta di daerah Temanggung dan sekitarnya. Salah satu program islami yang disiarkan oleh radio Santika FM Temanggung adalah program Agama Punya Solusi, yang merupakan objek dalam penelitian ini. fokus penelitian ini adalah pada proses produksi program agama punya solusi. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui secara detail proses produksi program Agama Punya Solusi, dari pra produksi, produksi hingga paska produksi. Teori yang digunakan adalah teori produksi oleh Masduki.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi yang diambil langsung di radio Santika FM Temanggung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi program Agama Punya Solusi dari pra produksi, produksi hingga paska produksi telah terkordinir dengan baik, sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pra produksi dalam produksi program Agama Punya Solusi dimulai dari planning, collecting, dan writing. Produksi pada program Agama Punya Solusi dibagi menjadi dua, yaitu proses produksi *on air* dan proses produksi *off air*. Paska produksi dalam program Agama Punya Solusi dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi yang dilakukan dalam setiap produksi *off air* dan evaluasi program dalam setiap tigabulan sekali.

Kata Kunci : Proses Produksi, Masduki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUSN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	10
1. Proses Produksi Program Acara Radio.....	10
a. Tahap Produksi Program Acara Radio.....	11
1) Pra Produksi.....	12
2) Produksi.....	16
3) Paska Produksi.....	19

b. Peralatan Produksi.....	20
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM AGAMA PUNYA SOLUSI DAN	
RADIO SANTIKA FM TEMANGGUNG	27
A. Profil Program Agama Punya Solusi	27
B. Profil Radio Santika FM Temanggung.....	29
BAB III TAHAP-TAHAP PRODUKSI PROGRAM AGAMA PUNYA	
SOLUSI.....	41
A. Pra Produksi	42
1. Planning.....	43
2. Collecting.....	54
3. Writing.....	59
B. Produksi.....	60
1. <i>On Air</i>	61
2. <i>Off Air</i>	67
C. Paska Produksi.....	68
BAB IV PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
C. Penutup.....	76

BAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul **Proses Produksi Program Agama Punya Solusi di Radio SANTIKA FM Temanggung**, maka ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan dan dijelaskan supaya tidak ada kesalah pahaman.

1. Proses Produksi

Proses adalah urutan suatu peristiwa, yang bertahap dari hal yang paling dasar dan semakin lama semakin meningkat sampai dengan hal yang paling akhir. Dan begitupula sebaliknya dari hal yang tertinggi sampai dengan hal yang paling mendasar dalam rangkaian mengelola suatu barang ataupun suatu produk yang akan dihasilkan. Produksi adalah proses untuk menciptakan sebuah hasil atau penghasilan.¹ Jadi yang dimaksud dengan proses produksi di sini, adalah: serangkaian kegiatan dari pra produksi, produksi hingga paska produksi yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk berupa program siaran radio.

2. Program Siaran

Program siaran dapat diartikan sebagai satu bagian atau sekmen dari isi siaran radio secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang

¹ Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia III* (jakarta: balai pustaka, 2001), hlm. 896.

disiarkan, atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati *slot* atau waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis program hiburan, informasi (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program, sehingga menjadi suatu jadwal setiapharinya.²

3. Agama Punya Solusi

Agama punya solusi adalah salah satu program acara di radio SANTIKA FM Temanggung, yang di dalamnya mengulas seputar permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat dan penyelesaiannya dikaitkan dengan sumber hukum islam yaitu al-quran, Hadis dan beberapa kitab salafiah yang ada kaitanya dengan pokok-pokok permasalahan yang ada. Program Agama Punya Solusi disiarkan setiap hari mulai pukul 05.30 - 06.00 WIB

4. Radio SANTIKA FM

SANTIKA FM merupakan sebuah lembaga dakwah Islamiyah yang berada di Kabupaten Temanggung. Santika FM diresmikan oleh Bupati Temanggung Bambang Soekarno dan ketua pengurus cabang NU Kabupaten Temanggung (Tajudin Nur) Pada tanggal 18 April 2014. Pendirian SANTIKA FM di latar belakang dari ide kalangan anak muda

² Hadijanti Djamil dan Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), hal.149

NU yang tergabung dalam KM 9 (kader muda bintang Sembilan) Temanggung untuk memiliki sebuah media yang dapat dijadikan forum berkumpul dan sekaligus disiarkan secara luas. Bertempat di aula kantor PC NU Temanggung, Jalan Jendral Sudirman Nomor 60 Temanggung, radio SANTIKA FM Mengudara pada frekuensi 96.4 FM.

5. Radio

Radio adalah siaran suara atau bunyi yang disalurkan melalui gelombang udara.³ Suara merupakan modal utama terapan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan radio kepada pendengar. Secara psikologis suara adalah sensasi yang terepresentasikan kedalam kemasam auditif. Menurut Stanley R. Alten, suara adalah efek gesekan dari sejumlah molekul yang ditransmisikan melalui medium elastis dalam suatu interaksi dinamis diantara molekul dan lingkungannya. Suara dalam sebuah radio adalah suatu kombinasi tekanan emosional, perseptual, dan fisik yang timbul dan berasal dari suatu suara yang termediasi oleh teknologi, kemudian menimbulkan formasi imajinasi visual tertentu di benak pendengar. Setiap suara memiliki komponen visual yang mampu menciptakan gambaran. Percampuran antara kata, musik dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosional pendengar dan mampu mengajak

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 719.

mereka berada di lokasi kejadian yang dikomunikasikan. Semuanya tersimpul dalam konsep yang dikenal sebagai *the theater of mind*.⁴

Jadi maksud dari judul “Proses Produksi Program Agama Puya Solusi di Radio SANTIKA FM Temanggung” , yaitu penelitian fokus tentang bagaimana rangkaian kegiatan dari pra produksi hingga pasca produksi pada program Agama Puya Solusi yang di dalamnya mengupas tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat dan diselesaikan dengan ajaran islam. Acara ini disiarkan di radio SANTIKA FM Temanggung.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak umum, melalui Media elektronik, sehingga pesan yang sama dapat disampaikan secara serentak dan sesaat. Unsur komunikasi massa diantaranya adalah radio dan televisi, perbedaanya radio bersifat audio sedangkan televisi bersifat audio dan visualisasi atau gambar bergerak.

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media penyiaran guna menyiarkan berbagai informasi, pendidikan dan hiburan. Peran radio sebagai media penyiaran pada masa saat ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyak permintaan media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media yang penuh dengan ekspresif, komunikatif, informatif, edukatif dan entertainen.

⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm. 15-16.

Pada era globalisasi saat ini, media massa merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi, pendidikan dan hiburan yang telah menjadi satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Radio adalah suatu media yang bisa digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi dalam kehidupan pendidikan dan hiburan.

Kelebihan media radio dengan media lainya adalah; *Pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasaran *audience* atau pendengar, suatu program yang akan disampaikan oleh media radio tidak mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruang siaran bagi media radio tidak menjadikan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan mudah dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, daya tarik ini di sebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat adanya tiga unsur yang terdapat dalam radio, yakni: musik, kata-kata yang disampaikan oleh penyiar dan efek suara yang diolah sehingga menghasilkan program yang menarik.

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio, menjadikan media ini banyak diminati oleh semua lapisan masyarakat dan sangat menarik untuk didengar, selain itu radio juga bisa membawa imajinasi pendengar yang tidak dibatasi. Setiap masing-masing pendengar bebas berimajinasi menurut *frame* dan daya tangkap masing-masing pendengar atas stimulan yang diberikan penyiar melalui intonasi suaranya. Radio memiliki kekuatan terhadap imajinasi, sebab radio sebagai media yang mampu menstimulasikan begitu

banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar atau informasi faktual melalui telinga pendengarnya.

Dalam penyajian program yang disiarkan pada radio tidak terjadi atau tidak dilakukan secara spontanitas begitu saja, melainkan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan sebuah acara di radio, yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Pada tahap pra produksi, seluruh produsen yang berperan di dalam produksi, menentukan program acara yang akan diproduksi dan melakukan beberapa mini riset, supaya acara yang akan diproduksi dapat mengena dan dapat mudah dicerna oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu pada tahap pra produksi juga diperlukan *skrip writer* supaya program acara yang diproduksi lebih tersusun dan lebih fokus pada hal yang akan diproduksi.

Selanjutnya tahap yang kedua ialah merupakan tahap inti dari sebuah program acara, yaitu tahap produksi. Ditahap ini, seorang produsen memerlukan kedetailan dan kreatifitas yang lebih agar menghasilkan sebuah program yang bagus dan berkualitas, supaya mudah dipahami oleh pendengar. Dan tahap terakhir ialah tahap paska produksi, dalam tahap ini seluruh produsen yang terlibat dalam produksi sebuah acara melakukan evaluasi, supaya kedepanya menjadi lebih baik.

Strategi yang baik dan kemasan yang menarik, serta mengetahui apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting untuk menghasilkan sebuah suguhan acara yang mampu menghibur dan diterima oleh pendengar. Tidak hanya sekedar menghadirkan acara dengan materi dan kemasan baru, tapi juga

bisa meningkatkan minat pendengar dalam mengikuti program acara selanjutnya. Dalam hal ini erat kaitanya dengan proses produksi, begitu pentingnya proses produksi program yang disajikan oleh sebuah radio untuk meningkatkan jumlah pendengar. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang proses produksi program Agama Punya Solusi di radio SANTIKA FM Temanggung. Program Agama Punya Solusi disiarkan dalam dua tipe, siaran langsung (*live*) dan siaran tunda, sehingga dalam produksinya memiliki persiapan yang berbeda dan memiliki persiapan yang matang, terutama pada saat siaran langsung (*live*) sehingga pada saat produksi tidak mengalami kendala.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana proses produksi program Agama Punya Solusi di Radio Santika Fm Temanggung, mulai dari pra produksi, produksi hingga paska produksi?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara detail dan sistematis proses produksi program Agama Punya Solusi di Radio Santika Fm Temanggung, dari Pra Produksi, Produksi dan Paska Produksi sehingga menghasilkan sebuah produksi program acara yang bagus dan pesan yang akan disampaikan kepada *audience* tersampaikan dan dapat mudah dicerna oleh berbagai lapisan

masyarakat yang berada di Temanggung khususnya dan di daerah yang terjangkau frekuensinya oleh Radio Santika Fm Temanggung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitaian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dalam bidang dakwah dan komunikasi dalam memajukan dakwah islamiyahnya.
 - b. Hasil penelitian ini guna memenuhi tugas akhir, agar memperoleh gelar Sarjana.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi radio SANTIKA FM Temanggung, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana proses produksi sehingga bisa menghasilkan acara yang berkualitas.
 - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini berrharap bisa dimanfaatkan sebagai referensi untuk menambah wawasan tentang sistematika produksi program siaran yang ada di radio.

F. Kajian Pustaka

Dalam setiap karya ilmiah diperlukan telaah pustaka sebagai tinjauan atas penelitian yang menjelaskan.

Pertama, penelitan yang dilakukan oleh Alif Wiji Prahara Wati yang berjudul “*Strategi Radio Komunitas Ialam Dalam Memperoleh Simpati*

Pendengar”⁵ penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati. Dalam skripsi ini pokok bahasan yang diangkat meliputi strategi komunikasi dan strategi penyiarana.

Kedua, “*Proses Produksi Acara Menu Qolbu di Radio MBS FM*”⁶ yang ditulis oleh Tuti Amanah. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan proses produksi meliputi tahap pra produksi, produksi dan paska produksi, disamping itu dalam penelitian ini dijelaskan pula bahwa radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau tradisional. sehingga siaran mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidak mudah selain di perlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan. Adapun bentuk siaran agama islam yang dipakai oleh pihak radio lain diantaranya bentuk program acara yang bersifat dialogis, yaitu seorang da’I yang menyampaikan secara langsung kepada pendengar melalui radio, dan pendengar juga bisa ikut terlibat langsung pada acara tersebut dengan jaringan telpon yang disediakan. Program siaran monologi biasanya hanya memutar kaset yang sudah direkam sebelumnya.

⁵ Alif Wiji Prahara Wati, *Strategi Radio Komunitas Islam Dalam Memperoleh Simpati Penengar*, (Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo)

⁶ Tuti Amanah, *Proses Produksi Acara Menu Qolbu di Radio MBS FM*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga)

Ketiga, “*Proses Produksi Voice of Islam di Radio Unisi FM*”⁷ yang disusun oleh Fathor Rosi. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu proses menggambarkan objek penelitian sebenar-benarnya sesuai dengan kejadian yang ada di lokasi penelitian sejauh penelitian dapat dari sumber data dan pengumpulan data. Dalam penelitian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian terhadap manajemen produksi voice of islami di radio Unisi FM.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, peneliti tidak menjumpai penelitian yang membahas tentang “Agama Punya Solusi” yang disiarkan di radio Santika FM Temanggung. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada proses perencanaan produksi Agama Punya Solusi di Radio Santika FM Temanggung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengulangi kembali penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus ke proses perencanaan produksi, serta efektifitas dakwah melalui radio.

G. Kerangka Teori

1. Proses Produksi Program Acara Radio

Pada saat ini perkembangan radio semakin pesat dan persaingan pun semakin ketat. Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim produksi yang saling mendukung, kompak, aktif dan kreatif sehingga dapat menghasilkan materi siaran yang berkualitas. Agar

⁷ Fathur Rosi. *Proses Produksi Foice of Islami di Radio Unisi FM*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga)

menghasilkan materi siaran yang berkualitas ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam penyusunan produksi siaran.

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.⁸ Pada dasarnya produksi merupakan proses untuk menghasilkan sebuah produk yang melibatkan seluruh komponen dalam sebuah produksi program acara sehingga dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Setiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian program acara hasil produksinya. Karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

a. Tahap Produksi Program Acara Radio

Proses produksi siaran merupakan keahlian memadukan wawasan, penguasaan teknik produksi dan kreatifitas seorang produser. Dalam sebuah produksi program acara radio memerlukan beberapa tahap yang harus dilakukan, yang mana diantara tahap satu dengan tahap yang lain saling keterkaitan, sehingga menciptakan sebuah hasil produksi yang siap dan layak untuk disiarkan.

Oleh karena itu dalam sebuah produksi membutuhkan perencanaan. Membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar. Mengetahui secara persis

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1998), hlm.. 896.

apa kebutuhan pendengar merupakan hal yang penting. Selain pendengar aspek lain yang harus dipertimbangkan ketika merencanakan sebuah program siaran adalah visi dan misi stasiun radio, kemampuan SDM, dan teknis produksi yang ada. Pada dasarnya dalam proses produksi sebuah acara radio mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang semuanya masuk dalam *standart operational procedure* (SOP). Adapun tahap-tahap proses produksi yang sesuai SOP adalah:⁹

1) Pra Produksi

a) *Planing*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para produser atau pelaksana siaran lainnya. Hasil *planing* berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target, penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi, promosi, serta para kru yang akan terlibat dalam produksi atau tim produksi seperti produser, presenter, operator dan penulis naskah.¹⁰

Selain itu perencanaan menurut George L. Morrissey diantaranya adalah:¹¹

⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm. 45

¹⁰ *Ibid.*, 45

¹¹ Morissan M. A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm. 145

- (1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruanglingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- (2) Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki.
- (3) Mengidentifikasi dan menentukan efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan factor-faktor terukur yang akan mempengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditentukan.
- (4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang akan dicapai.
- (5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari penjadwalan dan penentuan anggaran.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini didasari situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang harus bertanggung jawab pada tiap tahap kerja dan apa yang hendak akan dicapai.¹²

¹² Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2014), hlm. 53

b) *Collecting*

Pencarian materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon narasumber jika acara berupa *talk show*. Sumber materi bisa bersumber dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasil *collecting* berupa materi siaran yang memadai dan siap diolah untuk sebuah produksi acara.¹³

c) *Writing*

Seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah selingan. Penulis naskah mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan naskah siaran yang rapi, tersusun dan siap baca. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan yang dapat dipergunakan untuk dakwah dalam rangka untuk mencapai tujuan dakwah.¹⁴

Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk memudahkan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana informasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam. Ada tiga hal dalam penulisan naskah yaitu:

¹³ *Ibid.*, hlm. 46-47

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 47

- (1) Bahasa tuturka yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.
- (2) KISS(keep it simple and short) yakni penggunaan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah untuk dimengerti.
- (3) ELF (easy listening formula) yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti para pendengar pertama.

Pada siaran interaktif penyiar tidak menggunakan naskah karena penyiar melakukan dialog dengan narasumber mengenai materi yang dibahas dan narasumber menyampaikan atau menjawab secara langsung, adapun teknik siaran yang biasanya digunakan ada dua yaitu: *pertama*, teknik membaca naskah, pada teknik ini penyiar membaca naskah secara keseluruhan dari awal siaran hingga akhir siaran. Yang *kedua* teknik *ad libitum*, yaitu teknik siaran dengan bicara santai, nyaman, tanpa beban atau tekanan sesuai dengan selera dan hanya membaca sedikit catatan tentang pokok-pokok tertentu.¹⁵

¹⁵ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcas Journalism*, (Bandung: Nusa Cendikia, 2004), hlm. 77

2) Produksi

a) *Vocal Recording*

Perekaman suara presenter yang membacakan naskah dari *scrip writer* di ruang rekaman. Pada saat rekaman suara harus jelas, gunakan *headphone* supaya dapat mendengar lebih jelas gangguan suara (*noice*) yang ada pada saat rekaman, sehingga gangguan-gangguan yang ada dapat segera diatasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif (*live*) tidak memerlukan perekaman suara terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di radio maupun di lapangan.¹⁶

b) *Mixing*

Pengabungan materi vokal presenter atau penyiar dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator *mixer* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paketan acara yang siap siar. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.¹⁷

Selain itu proses *mixing* juga bisa dilakukan seorang editor audio dengan mengabungkan beberapa jenis musik dan *sound effect* yang sesuai dengan konsep dan standar kemasan setiap acara. Selain itu, perlu diperhatikan pula *effect transisi*

¹⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm. 47

¹⁷ *Ibid.*, hlm 47

pada pros *mixing*. Sehingga dapat menghasilkan sebuah *mixing* yang bagus dan tidak kasar.

c) *On-air*

Penyiaran acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*), tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersama dengan proses *mixing* saat *on-air* oleh penyiar bekerjasama dengan operator.¹⁸

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:¹⁹

a) Siaran langsung (*live*)

Proses siaran dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti telepon seluler atau telepon umum. Pelaksanaanya hanya satukali kerja atau satu kesempatan untuk memperbaikinya, proses siarannya dilakukan secara *on air* yakni penayangan acara sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Proses ini dilakukan bersamaan dengan *mixing* dan *on air* oleh penyiar yang bekerja sama dengan operator, dengan tahapan sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid.*, hlm 47

¹⁹ Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reportet dan Penyoar*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm. 35

(1) *Opening tune*

Opening tune adalah music pembuka yang dipilih sesuai dengan tema siaran yang dilaksanakan.

(2) *On air*

Onair adalah proses siaran secara langsung dengan materi dan waktu yang sesuai dengan jadwal.

(3) *Commercial break*

Commercial break adalah selingan yang diperdengarkan disela-sela siaran yang berlangsung.

(4) *Penutup*

Penutup disampaikan dengan saran-saran atau pesan yang sesuai dengan materi siaran yang telah disiarkan.

(5) *Closing tune*

Closing tune adalah music yang diperdengarkan setelah penutupan dan sesuai dengan tema pesan yang disampaikan.²⁰

b) Siaran tunda (*recorded*)

Proses siaran tunda dilakukan dengan pengabungan dengan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa pengabungan suara narasumber, dan atmosfer (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam music pendukung, dan teknik *cut to*

²⁰ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm.47

cut adalah teknik teknik pengabungan bahan auditif secara tegas.

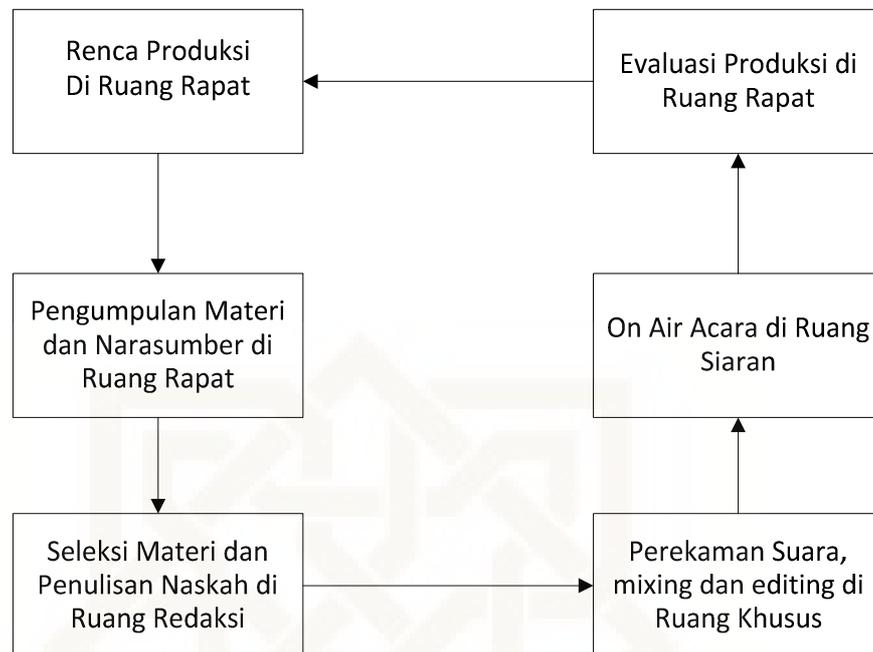
Dari format siaran radio seperti siaran langsung dan tunda memiliki perbedaan yang mendasar, yaitu pada siaran tunda pelaksanaanya dilaksanakan dengan persiapan tertentu untuk menggunakan waktu yang telah ditentukan, serta mempunyai kebebasan untuk merekam beberapa kali unsure produksi yang sama. Sedangkan format siaran secara langsung pelaksanaanya hanya satu kali kerja dan ada satu kali kesempatan untuk memperbaiki.²¹

3) Paska Produksi

Evaluation: Seusai siaran atau penyiaran paket acara kmudian dilakukan efaluasi bersama, oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apasaja kelemahan materi dan teknis, kordinasi tim, dan sebagainya.

Semua proses tersebut harus diikuti dan dipatuhi oleh semua kru produksi yang terlibat. Keterlambatan kinerja atau pelanggaran salah satu proses akan mengganggu proses berikutnya. Berikut skema prosedur operasional standar produksi siaran radio.

²¹ Masduki, *Jurnalistik Radio*, hlm 35



b. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses yang memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk sebuah program acara.

Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio diantaranya adalah:²²

- 1) *Mixer* adalah alat pengatur pengolah suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *noise* akan disempurnakan oleh *filter* dan *effect* pada *mixer*.

²² Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKIS,2001), hal. 101-102.

- 2) *Microphone* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian outputnya disiarkan melalui penguat suara (*speaker*) atau alat perekam.
- 3) *Headphone* merupakan alat pendengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk memperoleh instruksi pengarahan atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk *memonitoring* kekuatan suara reporter.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Menurut Handari Nawawi, metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain sebagainya) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²³

2. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di stasiun radio SANTIKA FM Temanggung, yang terletak di kantor PC NU Temanggung, Jalan Jendral Sudirman Nomor 60 Temanggung.

²³ Handari Nawawi, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University, 1998), hlm.3

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informasi penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian.²⁴ Informan penting dalam proses produksi program Agama Punya Solusi diantaranya adalah; direktur radio SANTIKA FM, program direktur, serta proses produksi program Agama Punya Solusi di radio SANTIKA FM Temanggung.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sarana yang menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tapi secara kongkrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian.²⁵ Objek dalam penelitian ini adalah proses produksi program Agama Punya Solusi di radio Santika FM Temanggung.

5. Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non partisipasi*. Metode ini adalah metode observasi dimana peneliti hanya bertindak sebagai observan tanpa ikut terjun langsung melakukan aktifitas sebagaimana yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui maupun tidak. Metode ini digunakan karena sifat penelitian ini adalah penelitian lapangan.

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif ; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta; Kencana, 2007), hal. 76.

²⁵ Ibid, hal. 76.

Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa dalam penelitian kuantitatif, pengamat di manfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln salah satunya adalah; teknik pengamatan yang di dasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakan kepada subjek, tetapi karena ini hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, maka jalan yang di tempuh adalah mengamati secara langsung.²⁶ pada saat proses produksi program Agama Punya Solusi. Dengan tujuan penelitian membuktikan secara langsung kejadian secara objektif tanpa harus terlibat dalam proses produksi hingga tayang, tetapi data yang di dapat dalam metode ini akan dicatat secara jelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain:²⁷ mengkonstruksikan

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hlm.174.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), hlm.186.

mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masalah, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang. dalam hal ini narasumber adalah produser program Agama Punya Solusi di radio SANTIKA FM Temanggung..

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip yang berkaitan dengan penelitaian, seperti otobiografi, artikel majalah, catatan harian, bulletin, dan foto-foto. Dokumen-dokumen ini dapat menggunakan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan dengan definisi tersebut dalam hubungan dengan orang-orang disekelilingnya dengan tindakan-tindakanya.²⁸ Dokumen dalam penelitian ini adalah gambar-gambar proses produksi program acara Agama Punya Solusi, serta dokumen-dokumen dari pihak radio Santika FM Temanggung.

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana data yang diperoleh bukan berupa angka. Data yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau melaporkan ialah data apa adanya, kemudian

²⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm.

memberikan interpretasi terhadap data tersebut.²⁹ Dalam penelitian ini tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul di catatan lapangan. Proses ini merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan, pengumpulan informasi kedalam suatu matrik atau konfigurasi yang mudah dipahami, hal ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data deskriptif kualitatif yang valid.

²⁹ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis dan Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.12

d. Penarikan Kesimpulan

Bermula dari pengumpulan data peneliti mudah mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu kedalam suatu informasi yang mudah difahami dan ditafsirkan. Data yang terkumpul disusun kedalam satuan susunan, kemudian dikategorikan sesuai dengan masalah-masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari sikap.

I. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dipahami maka skripsi ini secara sistematis dibagi menjadi beberapa bagian sebagai rangkaian utuh, adapun bagian-bagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I berisi, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, daftar pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi, gambaran umum radio Santika FM Temanggung, dan program Agama Punya Solusi.

BAB III berisi, Pembahasan proses produksi Agama Punya Solusi, dari pra produksi, produksi, dan paska produksi.

BAB IV berisi, Kesimpulan dan Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan mengenai penelitian pada proses produksi program Agama Punya Solusi di radio Santika FM Temanggung telah selesai, maka dalam pembahasan ini penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pra produksi program “Agama Punya Solusi” di radio Santika FM berjalan cukup efektif, dapat dilihat dari segi perencanaan produksi, kesiapan alat, penentuan materi produksi yang akan disampaikan, penentuan waktu penayangan, penentuan jadwal produksi, penyusunan naskah, penentuan narasumber, penentuan penyiar, hingga penentuan *setting* studio sebelum proses produksi berlangsung. Dalam proses ini ada satu permasalahan yang sama dan dapat dijumpai di stasiun radio lainnya di Kabupaten Temanggung, keterbatasan sumber daya manusia menjadi pokok masalah yang tidak asing di dalam stasiun radio di Kabupaten Temanggung, terutama radio yang baru berkembang.
2. Produksi merupakan proses terpenting dalam pembuatan program acara di radio. Kesiapan seluruh tim produksi adalah hal yang utama dalam pembuatan program acara “Agama Punya Solusi”. Komunikasi dan kordinasi yang baik antara tim produksi dengan narasumber akan menghasilkan sajian yang berkualitas. Demikian pula masyarakat yang mendengarkan sajian program “Agama Punya Solusi” dapat

menikmati dan dengan mudah mencerna pesan-pesan yang disampaikan dalam program tersebut.

3. Paska produksi pada program “Agama Punya Solusi” di radio Santika FM Temanggung yang disiarkan secara tunda berjalan sangat efektif, karena evaluasi dilakukan setiap selesai produksi. Mulai dari pengecekan kesalahan tutur kata, gaya bicara, sampai dengan *nois* yang ada, kemudian editing dan mixing. Sehingga dapat menghasilkan program acara yang layak dan siap disajikan kepada masyarakat. Selain itu paska produksi pada program “Agama Punya Solusi” yang disiarkan secara langsung (*live*) dari studio 3 Santika FM Temanggung tidak serumit pada proses pra produksi program “Agama Punya Solusi” yang disiarkan secara tunda, karena dalam proses ini tidak memerlukan, *take voice* maupun *editing*. Akan tetapi pada tahap ini, evaluasi dilakukan secara global oleh *direksi* dengan seluruh devisi tim produksi. Evaluasi ini meliputi masalah internal dan eksternal program “Agama Punya Solusi”. Pada masalah internal pembahasan meliputi SDM dan materi yang disajikan kepada masyarakat, sedangkan pada faktor eksternal dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap siaran program Agama Punya Solusi melalui umpam balik (*feed back*) dari masyarakat sebagai pendengar. Evaluasi ini digunakan untuk menyampaikan kendala-kendala yang dialami, mengkritisi berbagai hal yang perlu diperbaiki, dan pencarian solusi bersama dari berbagai kendala serta hal lain yang perlu diperbaiki.

B. Saran-saran

Sebagai mana visi dari radio Santika FM Temanggung adalah Menjadi radio keluarga dan religi terbaik dan bermanfaat bagi seluruh khalayak dalam rangka ikut mencerdaskan masyarakat, mambangun watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa demi terciptanya masyarakat Temanggung yang maju.

Berdasarkan hasil penelitian pada proses produksi program “Agama Punya Solusi” di radio Santika FM Temanggung, ada beberapa saran diantaranya adalah:

1. Perlu adanya penambahan waktu evaluasi yang mulanya tiga bulan sekali di ajukan menjadi satu bulan sekali, supaya kekurangan pada program “Agama Punya Solusi” dapat segera diketahui dan diperbaiki. Selain itu perlu adanya *meeting plan* supaya kedepan, jalanya acara “Agama Punya Solusi” lebih tertata.
2. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan memiliki kapasitas dalam masing-masing bidang, supaya kedepan proses produksi “Agama Punya Solusi” lebih baik. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai proses produksi radio yang efektif, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih tentang proses produksi radio.
3. Perlu adanya inovasi-inovasi yang baru dalam pengemasan program “Agama Punya Solusi” supaya dapat menarik pendengar secara massif dan menjadikan program “Agama Punya Solusi” sebagai program

religi pilihan masyarakat. Sehingga program yang disajikan dapat dinikmati serta pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dan diamalkan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul proses produksi program “Agama Punya Solusi” di radio Santika FM Temanggung dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, serta banyak kekurangan dan kekeliruan baik dari segi teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya yang sederhana ini. Melalui proses yang panjang akhirnya penulis menyadari tidak ada yang terbaik dari hasil apapun melainkan hasil yang bermanfaat bagi sesama manusia dan bagi diri penulis sendiri.

Terimakasih kepada kedua orang tua dan kepada semua pihak terutama kepada pembimbing akademik yang selama ini menjadi orangtua kami dan selalu membimbing serta member arahan kepada kami, bapak dan ibu dosen atas ilmu yang diberikan, keluarga serta sahabat-sahabat yang selalu menyumbangkan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yarobal alamin...*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Kencana, 2007)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana,2008)
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002)
- Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (jakarta:balai pustaka, 2001)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka,1998)
- Handari Nawawi, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998)
- Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011)
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*,(Yogyakarta: LkiS, 2001)
- Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKIS,2001)
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis dan Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992)
- Morissan, M. A. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Hasil Penelitian Terdahulu

Alif Wiji Prahara Wati, *Strategi Radio Komunitas Ialam Dalam Memperoleh Simpati Penengar*, (Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah, IAIN Walisongo)

Fathur Rosi. *Proses Produksi Foice of Islami di Radio Unisi FM*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga)

Tuti Amanah, *Proses Produksi Acara Menu Qolbu di Radio MBS FM*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga)

Internet

<http://www.temanggungkab.go.id/profil.php?mnid=5>

Interview Guide

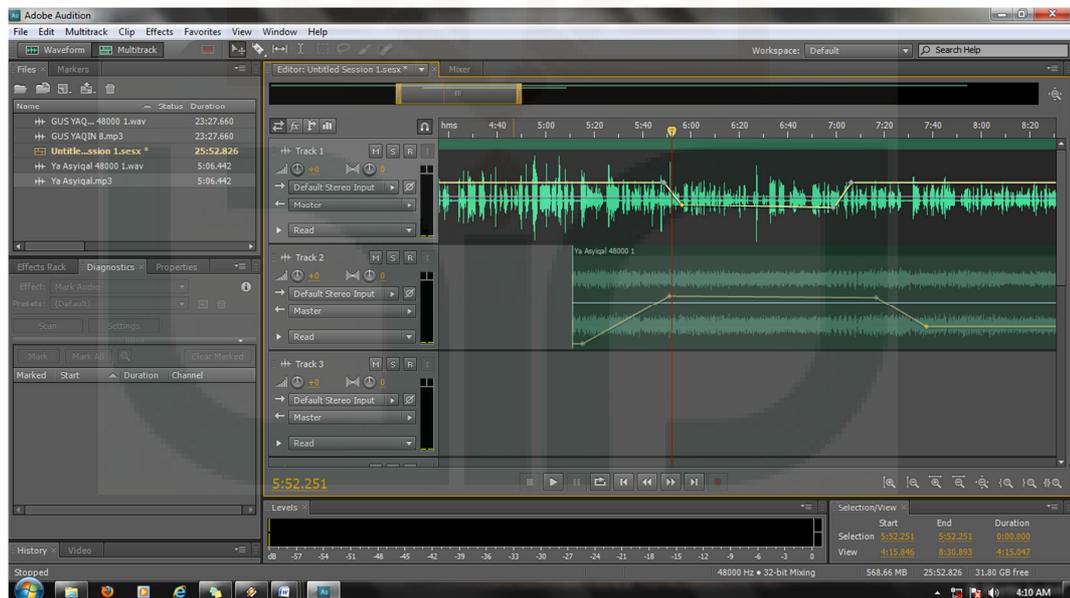
Pertanyaan:

1. Bagaimana sistematika pembentukan tim produksi?
2. Bagaimana proses produksi program Agama Punya Solusi?
3. Bagaimana penentuan penyiar dalam program Agama Punya Solusi?
4. Apa saja gangguan yang ada pada program Agama Punya Solusi?
5. Langkah apa yang pertama dilakukan dalam pembuatan sebuah program?
6. Seperti apa evaluasi yang dilakukan didalam program Agama Punya Solusi?
7. Apa tindakan yang dilakukan paska evaluasi?
8. Bagaimana cara untuk mengetahui seberapa epektif dakwah melalui radio?
9. Seberapa epektif dakwah melalui radio?
10. Kenapa program agama punya solusi ditayangkan pada pagi hari?
11. Bagaimana strategi penyiar supaya akrab dengan pendengar?
12. Aspek apa saja yang menjadi acuan untuk merencanakan sebuah program dan nama program?
13. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang muncul dari masyarakat?

FOTO HASIL OBSERVASI



Gambar: Proses take voice program Agama Punya Solusi



Gambar: Proses editing dan mixing program Agama Punya Solusi

FOTO HASIL WAWANCARA



Gambar: Faiz Sauqy (program direktur Santika FM)

FIELD NOTE

Informan : Faiz Sauqy
Peran : Program Direktur radio Santika FM
Hari : Sabtu, 15 November 2014
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Studio Santika FM
Alamat : Jl. Jendral Sudirman Nomor 60 Temanggung.

1. Bagaimana sistematika pembentukan tim produksi?

“Untuk sementara kita masih terhitung radio baru , sumberdaya manusianya masih terbatas. Kaitanya dengan tim produksi disini kita masih tumpang tindih”.

2. Bagaimana proses produksi program Agama Punya Solusi?

” Proses produksi program Agama Punya Solusi ada yang sifatnya *live On Air* dan ada yang sifatnya *recording* atau siaran tunda. Untuk produksi *live* maka penyiar ataupun narasumber langsung siaran di studio, sedangkan siaran tunda yang pertama dilakukan adalah penulisan naskah, *take voice*, *editing*, dan *mixing*, kemudian disiarkan secara tunda”

3. Bagaimana penentuan penyiar dalam program Agama Punya Solusi?

“Kita memang mencari penyiar yang kriterianya sesuai dengan bidang agama, sehingga penyampaiannya bias sistematis dan mudah diterima. Kemudian kekhasanya yaitu mengangkat tema-tema yang sifatnya lokal hal-hal yang sering terjadi di Kabupaten Temanggung.”

4. Apa saja gangguan yang ada pada program Agama Punya Solusi?

“Sejauh ini masih ada beberapa gangguan yang sifatnya lokal, yaitu gangguan sinyal yang *nyeplet*, gangguan frekuensi, power sinyal yang turun ketika kena

panas matahari dan suhu dalam ruang pemancar tidak stabil yang mengakibatkan mesin pemancar panas sehingga daya pancar STL (*Studio Transmitter Link*) dan pemancar FM menurun. Langkah yang kita lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menjaga stabilitas ruang pemancar agar suhu tetap dingin, seperti memasang AC. Kemudian dari pihak teknisi radio Santika FM berencana membuat link pemancar yang akan ditempatkan di telogo pucang. Disini hanya pemancar kecil untuk mengirimkan sinyal ke pemancar yang ada di telogopucang, kemudian dari telogopucang baru akan disebarluaskan sinyal radio santika FM ke seluruh pendengar. kemungkinan untuk gangguan kita minimalisir.”

5. Langkah apa yang pertama dilakukan dalam pembuatan sebuah program?
“Yang dilakukan dalam sebuah produksi, pertama menyiapkan materi program acara yang akan diproduksi. Contoh pada program Agama Punya Solusi yaitu kita mencari tema-tema tertentu yang akan kita sampaikan kepada *audience* kemudian kita buat *guidennya*, selanjutnya kita serahkan kepada pemateri lalu *take voice*, editing, kemudian *mixing*”
6. Seperti apa evaluasi yang dilakukan didalam program Agama Punya Solusi?
”Sebelum program Agama Punya Solusi disiarkan, seluruh rangkaian produksi kita evaluasi terutama evaluasi audio, finising program kemudian disiarkan. Sedangkan untuk evaluasi program dilakukan setiap 3 bulan sekali. Program dievaluasi perkembanganya, selanjutnya hasil evaluasi kita kasih tindakan sesuai hasil evaluasi program Agama Punya Solusi.”
7. Apa tindakan yang dilakukan paska evaluasi?
“Ketika program tidak jalan atau peminatnya kurang langsung kita *stop* dan diganti dengan program lain untuk mengganti program yang bias dikatakan kurang laku di pasaran.”

8. Bagaimana cara untuk mengetahui seberapa efektif dakwah melalui radio?
”Kita bisa cek melalui atensi yang ada di radio baik itu melalui telepon, sms yang masuk atau jamaah yang datang secara langsung di studio saat live. Selain itu ada pula tim yang terjun secara langsung untuk menanyakan apakah di daerah tersebut sudah mendengarkan program Agama Punya Solusi di radio Santika FM atau belum. “
9. Seberapa efektif dakwah melalui radio?
“Salah satu ujung tombak radio Santika FM adalah acara Agama Punya Solusi. Program Agama Punya Solusi hampir melebihi target yang diinginkan yaitu mencakup masyarakat di Temanggung untuk mendengarkan program acara Agama Punya Solusi yang sangat dibutuhkan masyarakat Nahdlatul Ulama Temanggung”
10. Kenapa program agama punya solusi ditayangkan pada pagi hari?
”Acara Agama Punya Solusi sengaja ditempatkan pada pagi hari karena pagi hari itu adalah waktu yang sangat tepat, ketika keluarga masih berkumpul dan dalam keadaan yang bugar, Secara psikologis pada pagi hari pikiran pendengar masih fresh. Muatan-muatan yang disajikan dalam program acara Agama Punya Solusi harapannya bisa masuk ke dalam pendengar dan secara gampang akan mudah diterima serta dipahami oleh pendengar.”
11. Bagaimana strategi penyiar supaya akrab dengan pendengar?
“Untuk mengakrabkan dengan pendengar kita ada beberapa sapaan, yang pertama memanggil dengan sapaan (mitra santika), jadi hubungannya seperti mitra jadi kedekatannya juga ada. Kemudian porsi kedaerahannya diperkuat misalnya update harian di seputar temanggung kemudian menggunakan bahasa khas temanggung dari logat sampai muatan lokal, jadi membangun kemistrian antara santika fm dengan pendengar.”

12. Aspek apa saja yang menjadi acuan untuk merencanakan sebuah program dan nama program?

”Yang pertama pasti aspek kebutuhan masyarakat, terkait pendidikan agama pada khususnya. Pada awalnya program acara Agama Punya Solusi berawal dari keluhan dan masukan dari masyarakat. Acara tersebut muncul dari kebutuhan masyarakat, jadi masyarakat bertanya kepada kita melalui radio terkait agama, pendidikan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Kemudian kita memberikan solusi dengan beberapa referensi yang menghasilkan sebuah kesimpulan dan akhirnya lahirlah program Agama Punya Solusi.”

13. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang muncul dari masyarakat?

“Kita menyelesaikan masalah secara tim, dengan tim aswaja senter, yang terdiri lima orang yang ada dibidangnya kemudian mereka melakukan diskusi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan beberapa referensi yaitu Al-Quran, hadis, kitab kuning dan beberapa literature keagamaan lainya.”

CURICULUM VITE



A. Data Pribadi :

Nama : Latif Nursodik
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 02 December 1992
Usia : 23 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Bagus, RT 02 RW 02 Parakan, Temanggung
Domisili : Jl. Flamboyan No.364 Rejowinangun
Telepon : 089619213456
Email : Latifnursodik@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal
Tahun 1998 - 2004 : MI Roudlotuttulab
Tahun 2004 -2007 : MTsN Parakan
Tahun 2007 -2010 : MA Mualimmin Parakan
Tahun 2010 -sekarang : UIN Sunankalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2007- 2011 : IPNU Kabupaten Temanggung
Tahun 2010- Sekarang : Anggota Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Pengalaman Kerja dan Magang

1. Praktek Kerja Lapangan di Media Komunitas Angkringan
2. Editor Film Sedekah A Kiong (Juara 2 Festival Film Kemenpora 2013 kategori Film Fiksi Profesional).
3. Editor Iklan Event Dinas perpajakan DIY Yogyakarta

4. Lightingman Film Magersari Karya Jamaah Sinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Januari 2014

Latif Nursodik





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 10210083

TA : 2014/2015

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

NAMA : LATIF NURSODIK

SMT : SEMESTER GANJIL

NAMA DPA : Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	NEWSCASTING/ANNOUNCING	3	B	RAB 12:30-15:00 R: 112	Ristiana Kadarsih, S.Sos
2	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	F	MIN 07:00-12:00 R: 301	Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 9/18

Yogyakarta, 23/08/2014
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

LATIF NURSODIK
NIM: 10210083



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
19600905 198603 1 006

Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

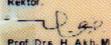


Core Values Integratif-Interkoneksi • Dedikatif-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Kartu Tanda Mahasiswa

LATIF NURSODIK
10210083
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Rektor.

Prof. Drs. H. Akh. Minhajjil, M.A., Ph.D.
NIP. 19580919 198602 1 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3414.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Latif Nursodik**
Date of Birth : **December 2, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 26, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	39
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 29, 2014

Director,



Dr. Hsyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3423.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Latif Nursodik

تاريخ الميلاد : ٢ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٧	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٩٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Latif Nursodik

NIM : 10210083

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir: Temanggung, 02 Desember 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Nurul Hak, M.Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada: 10 Oktober 2014





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : LATIF NURSODIK
NIM : 10210083
Jurusan/Prodi : KPI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Latif Nursodik
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung , 02 Desember 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10210083
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Jetis 3
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97.13 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

14



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor : *MA.008/II.23/PP.CI.1/0025/2010*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Muallimin Parakan Temanggung* menerangkan bahwa:

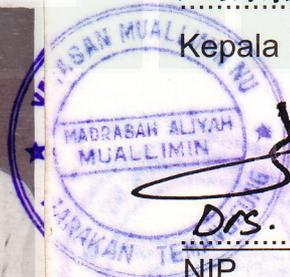
nama : *LATIF NURSODIK*
tempat dan tanggal lahir : *Temanggung, 2 Desember 1992*
nama orang tua : *Amin*
madrasah asal : *MA Muallimin Parakan*
nomor induk : *1079*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Temanggung, 26 April 2010

Kepala Madrasah,



Drs. A'kriful Bashori

NIP.

MA 11015567



SURAT KETERANGAN

Nomor ; 964 / SANTIKA / S.K / I / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Program Director Radio SANTIKA FM Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Latif Nursodik
NIM : 10210083
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Kampus : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan penelitian di Radio Santika FM Temanggung tanggal 15 November 2014 s/d 25 November 2014, untuk melengkapi tugas studi tingkat strata 1 dengan judul :

**“PROSES PRODUKSI PROGRAM AGAMA PUNYA SOLUSI DI RADIO SANTIKA FM
TEMANGGUNG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 4 Januari 2015

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : LATIF NURSODIK
Tempat, Tanggal Lahir : TEMANGGUNG, 2 DESEMBER 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10210083

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2010

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	B/C	5,00
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	C+	4,50
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	B-	5,50
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	C+	4,50
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	B-	5,50
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6,00
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B+	6,50
9	PTI-103-1-2	Tauhid	2	B+	6,50
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	A	8,00
11	PTI-208-1-2	Al-Qur'an	2	B/C	5,00
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	B	12,00
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	B-	11,00
14	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	A	8,00
15	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	A/B	7,00
16	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	B-	8,25
17	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	B+	6,50
18	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	B+	6,50
19	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	B-	5,50
20	PTI-211-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A/B	7,00
21	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	B	12,00
22	KPI-448-2-3	Fiqh	3	C	6,00
23	KPI-234-2-3	Hadits I	3	B+	9,75
24	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	B/C	5,00
25	KPI-450-1-2	Public Relation	2	A/B	7,00
26	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	A/B	7,00
27	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	B+	6,50
28	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	B	9,00

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	KPI-456-1-2	Teori Komunikasi	2	B-	5,50
30	KPI-217-1-2	Filsafat Dakwah	2	A-	7,50
31	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
32	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	B+	6,50
33	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B-	5,50
34	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	B-	8,25
35	KPI-340-1-3	Reporting	3	A/B	10,50
36	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	B-	8,25
37	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	B-	5,50
38	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A/B	14,00
39	KPI02013	NEWSCASTING/ANNOUNCING	3	A-	11,25
40	KPI-225-1-3	Periklanan	3	A/B	10,50
41	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pesan	2	A/B	7,00
42	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	A-	11,25
43	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	A/B	7,00
44	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	C	6,00
45	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	A-	15,00
46	KPI-223-1-2	Media Grafis	2	B+	6,50
47	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B	9,00
48	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A-	7,50
49	KPI-343-1-3	Penulisan Naskah	3	B+	9,75
50	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	A/B	14,00
51	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	B+	6,50
52	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
53	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	B+	13,00
54	KPI-339-1-2	Sinematografi	2	A	8,00
55	KPI-508-1-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
56	USK01004	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	B+	19,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (466,75 /146) = 3,20 (Tiga Koma Dua Nol)

Yogyakarta, 9 Februari 2015
Dekan

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN CUM LAUDE
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



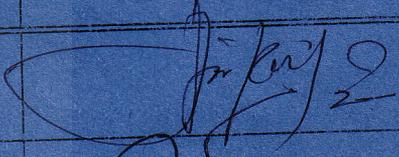
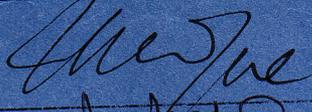
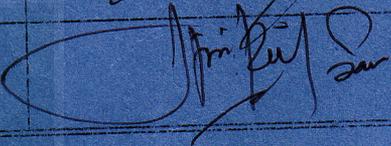
NAMA : LATIF NUR SODIK
NIM : 10210083
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : PROSES PRODUKSI PROGRAM " AGAMA PUNYA SOLUSI " DI RADIO SANTIKA FM TEMANGGUNG

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
*	25/7.2014			
1	02/9.2014	1	Bimbingan BAB I	
2	25/9.2014	2	Bimbingan Bab I	
3	8/10.2014	3	Bimbingan Bab I	
4	25/11.2014	4	Bimbingan Bab II	
5	08/12.2014	5	Bimbingan Bab III	
6	27/12.2014	6	Bimbingan Bab III	
7	08/1.2015	7	Bimbingan Bab IV	
8	19/1.2015	8	Bimbingan Bab III-IV. ACE	

Yogyakarta, _____

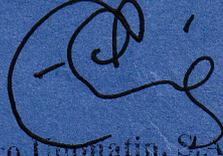
Pembimbing,

NAMA : LATIF NUR SODIK
 NIM : 10210083
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017
 Alamat : PARAKAN TEMANGGUNG

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin 21 Juli 2014	Laili Maulidates Saadah	Peserta	
2	Senin 1 September 2014	Lutfi Indra Periwita / 07210010	Peserta	
3	Senin 15 September 2014	Farel Anuri / 07210011	Peserta	
4	Kamis 2 Oktober 2014	Zaka Fahhodom / 10210082	Peserta	
5	Selasa 14 Oktober 2014	Latif Nursodik / 10210083	Penyaji	
6	Rabu 15 Oktober 2014	Ratna Puji Astika / 10210049	Pembahas	

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Ketua Jurusan,


 Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah